

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di dalam proses pembelajaran keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan program pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan guru terhadap materi saja akan tetapi juga didukung oleh kecakapan dalam menguasai berbagai macam metode seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan masih banyak lagi metode lainnya. Sehingga guru mampu memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran terutama pada pembelajaran Fiqih, hal ini tentu saja dilakukan untuk memperoleh pemahaman siswa terhadap materi secara mendalam, oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Abdul Majid di dalam bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran* mengatakan:

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar, metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.<sup>1</sup>

Dengan adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih khususnya dalam materi wudhu siswa lebih berkesan dalam kegiatan pembelajaran tersebut karena siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut sehingga siswa fokus terhadap materi tersebut.

---

<sup>1</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h. 197..

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau telah diajarkan bagaimana cara berwudu', seperti tata cara berwudhu' yaitu niat, membasuh muka, membasuh tangan, menyapu kepala, membasuh kaki. Namun, berdasarkan studi awal yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau ditemui bahwa metode yang dipakai dalam pembelajaran Fikih masih belum mampu mengatasi permasalahan siswa dalam melaksanakan berwudhu, penulis menemukan gejala-gejala yang kurang sesuai yaitu:

1. Adanya sebagian siswa yang kurang sempurna membasuh wajah dari dahi hingga ke dagu.
2. Adanya sebagian siswa yang kurang sempurna membasuh tangan sampai siku.
3. Adanya sebagian siswa yang belum mengerti batas mengusap rambut kepala.
4. Adanya sebagian siswa yang kurang sempurna membasuh kaki sampai mata kaki.

Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan guru agar siswanya mampu melaksanakan wudhu dengan benar yaitu:

1. Guru telah menyusun silabus dan RPP
2. Guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Guru telah menerapkan berbagai metode dalam mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam pembelajaran Fikih namun



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih ada siswa yang kurang sempurna dalam melaksanakan wudhu' sebelum melakukan sholat.

Usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut belum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berwudhu', oleh sebab itu, berdasarkan gejala-gejala di atas, perlu adanya suatu perubahan dalam mengajar, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran di antaranya metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>2</sup> Dengan adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih tentunya proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan mendalam, sehingga akan membentuk perhatian siswa secara terfokus terhadap materi yang sedang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Siswa dalam Berwudhu pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu:

<sup>2</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2016, h. 24.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengaruh

Pengaruh berarti adanya daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa.<sup>3</sup> Dari pengertian tersebut pengaruh yang dimaksud pada penelitian ini yaitu apakah ada perubahan yang terjadi pada tingkat kemampuan siswa dalam berwudhu sebelum diterapkan metode demonstrasi dan sesudah diterapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fikih.

## 2. Penerapan

Penerapan diartikan sebagai pengimplementasian, atau pelaksanaan. Adapun penerapan yang penulis maksud pada penelitian ini yaitu penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

## 3. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Desy, Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Amelia, 2005, h. 251.

<sup>4</sup>Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI Perspektif Kontekstual*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera, h. 157.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini metode demonstrasi ini diterapkan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

#### 4. Wudhu

Wudhu menurut *loghat* adalah bersih dan indah. Menurut istilah syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudhu' untuk menghilangkan hadats kecil. Wudhu adalah suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum seseorang mengerjakan shalat.<sup>5</sup>

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempraktekkan wudhu oleh siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode demonstrasi untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa berwudhu dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dipaparkan pada latar belakang masalah maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

<sup>5</sup>Moh. Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Karya Toha Putra, .h. 63.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau?
- b. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih?
- d. Apa saja metode yang bisa diterapkan guru dalam pembelajaran Fikih?
- e. Apakah ada pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau?

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh penerapan metode

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswa dalam berwudhu pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan tugas akhir dan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) strata satu pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi penulis, sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan dan sebagai satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan berguna pula sebagai dasar penelitian selanjutnya.